

Tes Inventory: EPPS & PAULI

25/4 - 2014



Disusun oleh Ummu Khuzaimah, M.Psi

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, akhirnya penyusunan diktat *Tes Inventory* (EPPS dan Pauli) dapat penulis selesaikan. Selanjutnya, shalawat dan salam ditujukan keharibaan Nabi Muhammad s.a.w. yang telah menyampaikan risalah untuk kebahagiaan umat di dunia dan akhirat.

Diktat ini disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa agar memiliki pedoman teori dan praktik dalam mempelajari tes inventory EPPS dan Pauli, sehingga mempermudah mahasiswa khususnya yang mengikuti mata kuliah ini dalam proses belajar mengajar.

Diktat ini disusun melalui proses penerjemahan buku teks manual EPPS, Pauli, beserta sumber-sumber lainnya yang dikemas sesederhana mungkin agar lebih mudah dipahami. Disamping itu juga dilampirkan beberapa lembar jawaban EPPS yang telah diskor dan grafik kerja Pauli secara berpasangan yang diperoleh dari individu yang sama sebagai contoh, sekaligus untuk memberikan gambaran interpretasi keduanya secara terintegrasi.

Dalam menyelesaikan penyusunan diktat ini, penulis banyak menerima dukungan semangat dari para mahasiswa tercinta yang dengan sabar mendorong dan menanti penulis untuk segera menyelesaikannya di tengah kesibukan penulis sendiri.

Terutama, dalam penulisan diktat ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah memberikan dorongan moral, perhatian dan kasih sayang yang penuh kepada penulis dan juga cucunya, Hafylah Shulha Daulay,

sehingga penulis memiliki keluangan ruang dan waktu sampai pada akhirnya diktat ini dapat diselesaikan.

Dari lubuk hati yang penuh kerinduan penulis juga menghaturkan terima kasih kepada suamiku tercinta Abdul Halim Daulay yang saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di kota kembang, Institut Teknologi Bandung, yang senantiasa memberikan dukungan yang penuh, kesetiaan, dan cinta tak bersyarat kepada penulis, semoga sukses dan diridhoi Allah S.W.T.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada sahabatku: pak Zuhdi, mas Yudhis, koko Andy, kak Rahmi, kak Laili, Dewi dan keseluruhan rekan di Fakultas Psikologi UMA, juga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material kepada penulis selama ini meskipun nama mereka tidak disebutkan satu persatu.

Akhirnya penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada para dosen di P4JM USU yang telah banyak memberikan inspirasi kepada penulis, terutama kepada Ibunda Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si., juga selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Dra. Elvi Andriani, M.Psi., Dra. Gustiarti Leila, M.Psi., Dra. Sri Supriyantini, M.Psi., dan Dra. Joesetta Tuappatinaja, M.Psi.

Penulis menyadari bahwa diktat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun akan sangat berguna bagi pengembangan ilmu dan penyempurnaan diktat ini. Semoga diktat sederhana ini dengan segala kekurangannya masih juga ada manfaatnya.

Ummu Khuzaimah, M.Psi.

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis	i
Daftar Isi	iii
BAB I: EPPS.....	1
BAB II: KRAEPLIN.....	14
BAB III: PAULI	16
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN 1	24
LAMPIRAN 2	27
LAMPIRAN 3.....	30

BAB I

EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE (EPPS)

EPPS merupakan tes kepribadian yg diciptakan oleh Allen L. Edwards yang disusun berdasarkan konsep manifest dari Henry A. Murray pada tahun 1958 dan revisi tahun 1959. EPPS Merupakan tes kepribadian yang pertama kali dirancang terutama untuk tujuan riset dan konseling, yang dengan cepat dan mudah mengukur sejumlah variabel.

EPPS dapat digunakan pada individu-individu yang membutuhkan *vocational guidance*, *educative guidance*, dan bantuan *personal problems* yang biasanya disertai dengan wawancara. Dalam prakteknya sangat berguna untuk membicarakan kekuatan-kekuatan relatif yang dimiliki klien/konseli. Untuk riset dan konseling perlu penafsiran skor dalam uraian yang dipahami testi.

Asumsi yang Mendasari Tes EPPS

Bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan pokok dalam perannya sebagai makhluk individu sekaligus sosial. Kebutuhan tersebut senantiasa tampil dalam cara seseorang berpikir, merasa, berucap, dan berbuat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan yang ditampilkan seseorang jika kita mau dan mampu mengamati secara cermat.

Bila kita ingin mengetahuinya dalam waktu yang jauh lebih singkat, tes EPPS adalah pilihannya. EPPS merupakan tes kepribadian yang bersifat verbal sehingga teknik ini "tidak bebas budaya". Oleh karena itu, pada EPPS diupayakan sebisa

mungkin menutup munculnya jawaban karena tuntutan sosial (*social desirability*) sehingga jawaban yang diberikan benar-benar mencerminkan kepribadian testi.

EPPS dituangkan dalam bentuk *Forced Choice Technique* (FCT). Diasumsikan bahwa 2 pernyataan menghadirkan trait kepribadian yg berbeda, individu dipaksa untuk memilih salah satu dari pasangan pernyataan yang menggambarkan dirinya, yang secara implisit berarti menolak yang lain. Dengan demikian, testi akan lebih banyak ditentukan oleh dirinya sendiri dibandingkan oleh tuntutan sosial.

Hal ini sangat berbeda dengan inventori pernyataan tunggal. EPPS juga berbeda dengan inventori lain terutama dalam hal mengukur stabilitas emosi, anxiety, penyesuaian diri, selain bisa menelusuri sindrom klinis atau psikiatris, misalnya untuk menentukan paranoia maupun skizofrenia.

Variabel yang Diukur

Pernyataan di EPPS seolah mengukur kebutuhan-kebutuhan pribadi seperti yang telah dihadirkan oleh H. A. Murray, dkk. (1938), akan tetapi EPPS hanya mengukur 15 variabel dari 20 variabel kepribadian yang dikemukakan Murray. Berikut macam-macam dan penjelasan dari setiap variabel (*need*).

- a. *Achievement (n. ach)*: kebutuhan untuk berbuat sebaik mungkin, untuk sukses, untuk menyelesaikan tugas yang membutuhkan keterampilan dan usaha, untuk dikenal, untuk melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain.
- b. *Deference (n. def)*: kebutuhan untuk menyuruh orang lain memutuskan sesuatu pendapat bagi dirinya sendiri, untuk menyesuaikan apa yang diharapkan oleh orang lain terhadap dirinya.

- c. *Order (n. ord)*: kebutuhan untuk berbuat secara teratur dan rapi dengan perencanaan sebelumnya.
- d. *Exhibition (n. exh)*: kebutuhan untuk menjadi pusat perhatian, untuk menonjolkan sesuatu prestasi, atau untuk mengatakan tentang keberhasilannya.
- e. *Autonomy (n. aut)*: untuk berdiri sendiri dalam membuat keputusan, untuk menghindari urusan dan campur tangan orang lain.
- f. *Affiliation (n. aff)*: kebutuhan untuk setia terhadap teman, untuk berpartisipasi dalam kelompok, untuk bekerjasama atau berbuat sesuatu dengan orang lain.
- g. *Intracception (n. int)*: untuk menganalisa motif-motif dan perasaan-perasaan diri, untuk memahami dan mengerti perasaan-perasaan orang lain.
- h. *Succorance (n. suc)*: kebutuhan untuk menerima bantuan atau afeksi dari orang lain, agar orang lain bersimpati dan mengerti tentang dirinya.
- i. *Dominance (n. dom)*: kebutuhan untuk memengaruhi orang lain agar melakukan apa yang ia inginkan, membuat keputusan kelompok, menjadi pimpinan kelompok.
- j. *Abasement (n. aba)*: kebutuhan untuk merasa bersalah jika orang lain berbuat kesalahan, untuk menerima fitnahan, merasa takut dan rendah diri.
- k. *Nurturance (n. nur)*: kebutuhan untuk menolong orang lain dan teman yang mengalami kesulitan, membantu orang lain yang kurang beruntung, menunjukkan kesesuaian afeksi terhadap orang lain, untuk mengampuni dan berlaku dermawan terhadap orang lain.
- l. *Change (n. chg)*: kebutuhan untuk berbuat sesuatu yang baru dan berbeda, bertemu orang baru, mengalami kebaruan dan berubah dalam rutinitas sehari-hari, mencoba pekerjaan yang baru dan berbeda.

- m. *Endurance* (n. *end*): kebutuhan untuk bertekun dalam tugas-tugas yang dihadapi, mengerjakan sampai tuntas dan tepat waktu, untuk tidak ingin diganggu selama bertugas.
- n. *Heterosexuality* (n. *het*): kebutuhan untuk bergaul dengan lawan jenis, bergabung dalam kegiatan 4able4 yang melibatkan lawan jenis, ambil bagian dalam diskusi tentang seks, untuk menjadi terangsang secara seksual.
- o. *Aggression* (n. *agg*): kebutuhan untuk menyerang pendapat orang lain yang berbeda, mengeritik kebijakan orang lain, menertawakan orang lain, menyalahkan orang lain.

Tes ini mengungkap kecenderungan, dorongan, dan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki oleh seseorang. Selain itu, EPPS juga mengukur konsistensi tes dan stabilitas profil. Secara empiris, bila konsistensi bergeser antara 0-9 maka hasil dari pemeriksaan EPPS ini tidak valid, atau justru merupakan tafsiran utama dari hasil pemeriksaan ini. Konsistensi yang rendah menunjukkan kepura-puraan, kurang sikap yang jelas, iritasi, signifikansi klinis yang kecil.

Materi Tes

Materi tes EPPS berupa buku soal (*booklet*) dan lembar jawaban yg terpisah. Terdiri dari 225 item yg masing-masing terdiri dari dua (2) pernyataan (A dan B). Jumlah tersebut berasal dari: tiap-tiap *need* memiliki 9 pernyataan yg dipasangkan dengan *need-need* lainnya, sehingga diperoleh 210 pasang pernyataan, untuk melihat konsistensi jawaban-jawaban subyek, ditambahkan 15 pasang pernyataan lagi sebagai pengulangan.



Administrasi Tes

EPPS mudah dan efektif untuk digunakan, baik secara individual maupun klasikal. Panduan lengkapnya ada di *cover* buku soal. Jika disajikan secara individual, biasanya cukup dengan meminta subyek untuk membaca panduan pada *cover* buku soal.

Untuk klasikal, lembar jawaban dapat dibagikan terlebih dahulu sebelum buku soal. Subyek mengisi identitas di lembar jawaban. Ketika buku soal selesai dibagikan, subyek diminta membaca (tidak bersuara) petunjuk di buku soal sementara tester membacanya dengan keras. Setelah selesai membaca panduan, tester mempersilakan bila ada yang dipertanyakan. Jawaban terhadap pertanyaan harus konsisten dengan panduan yang ada.

Dijelaskan bahwa beberapa pilihan mungkin sulit untuk dilakukan, tetapi mereka harus menentukan pilihan, sebaik yang mereka dapat lakukan, sesuai perkiraan tentang karakteristik diri subyek sendiri atau dirasa lebih sesuai untuk mencirikan diri mereka sendiri.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan EPPS sekitar 40 menit. Beberapa subyek membutuhkan waktu lebih lama dari itu dan sebagian lain dapat menyelesaikannya lebih cepat. Paling banyak mereka selesai dalam waktu 50 menit. Tidak ada batas waktu dalam penyelesaian EPPS, tetapi hal ini tidak diinformasikan kepada subyek kecuali jika mereka menanyakannya secara khusus. Mereka harus didorong untuk bekerja secepat mungkin. Tester dapat menyatakan di akhir menit ke-25 bahwa kira-kira setengah dari item harus selesai.

Pilihan lain, iter dapat mengumumkan bahwa setiap 12 menit subyek harus menyelesaikan 50 item.

Sebelum mengumpul booklet dan lembar jawaban, tester meminta subyek untuk memastikan bahwa mereka telah mengisi identitas dan melingkari pilihan pada setiap item. Dalam skala yang besar, satu atau beberapa asisten dapat diminta untuk mengecek setiap lembar jawaban agar tidak ada item yang terlewatkan (tidak diisi) oleh subyek sebelum dikumpulkan. Penting bahwa sebuah pilihan dilingkari pada tiap item.

Penting pula menekankan bahwa tidak boleh menandai/mengotori/mencoret apapun di buku soal itu sendiri. Subyek diingatkan untuk menandai pilihannya HANYA pada lembar jawaban. Pada lembar jawaban, item 1-5 pada baris pertama, item 6 muncul di paling atas dari kolom kedua.

Panduan untuk Skoring

Respon yang Alpa

Sebelum melakukan skoring pastikan terlebih dahulu semua item telah diisi oleh subyek dengan benar. Kadangkala pada penyajian tes dalam skala yang besar seringkali terdapat lembar jawaban yang tidak terisi lengkap, meskipun tester telah memberikan instruksi secara benar dan subyek dipastikan telah menandai sebuah pilihan pada setiap item. Jika ada respon yang teralpakan untuk segelintir item, skor yang layak dapat diperoleh.

Oleh karena itu, gunakan pensil berwarna (sebagai tanda yang jelas bahwa respon tersebut bukan dibuat oleh subyek itu sendiri) untuk menandai item pada lembar jawaban yang subyek dapatkan. Sebuah koin dapat digunakan untuk "tos" bagi tiap-tiap jawaban yang alpa. Jika koin menghadap "ke atas" pilih "A" sebagai jawaban untuk item. Jika koin menghadap "ke bawah" pilih "B" sebagai jawaban.

Skoring

Pada lembar jawaban EPPS yang diskor secara manual, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam melakukan skoring.

Langkah 1, beri garis merah pada item 1, 7, 13, 19, 25; 101, 107, 113, 119, 125; 201, 207, 213, 219, dan 225. Skor pada item ini tidak dihitung. Lalu, beri garis biru pada item 151, 157, 163, 169, 175; 26, 32, 38, 44, 50; 51, 57, 63, 69, dan 75. Respon untuk item-item ini ikut dihitung, tetapi juga akan digunakan dalam mengukur konsistensi seperti yang dijelaskan di Langkah 2 berikut.

Langkah 2, lihat apakah jawaban pada garis merah dan biru diisi dengan jawaban yang sama. Nilai konsistensi adalah jawaban yang sama pada garis yang sejajar. Bila nilai konsistensi kurang dari 10, maka tidak dapat diinterpretasi karena ada kemungkinan jawaban asal-asalan, tidak serius, atau tidak diketahui kepribadiannya.

Langkah 3, hitung A yang dilingkari dari baris kiri ke kanan. Jumlahnya letakkan di kolom "r" (*row*) kecuali yang dikenai garis merah. Hitung B yang dilingkari dalam setiap kolom. Jumlahnya letakkan di "c" (*coloumn*) kecuali yang

Oleh karena itu, gunakan pensil berwarna (sebagai tanda yang jelas bahwa respon tersebut bukan dibuat oleh subyek itu sendiri) untuk menandai item pada lembar jawaban yang subyek dapatkan. Sebuah koin dapat digunakan untuk “tos” bagi tiap-tiap jawaban yang alpa. Jika koin menghadap “ke atas” pilih “A” sebagai jawaban untuk item. Jika koin menghadap “ke bawah” pilih “B” sebagai jawaban.

Skoring

Pada lembar jawaban EPPS yang diskor secara manual, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam melakukan skoring.

Langkah 1, beri garis merah pada item 1, 7, 13, 19, 25; 101, 107, 113, 119, 125; 201, 207, 213, 219, dan 225. Skor pada item ini tidak dihitung. Lalu, beri garis biru pada item 151, 157, 163, 169, 175; 26, 32, 38, 44, 50; 51, 57, 63, 69, dan 75. Respon untuk item-item ini ikut dihitung, tetapi juga akan digunakan dalam mengukur konsistensi seperti yang dijelaskan di Langkah 2 berikut.

Langkah 2, lihat apakah jawaban pada garis merah dan biru diisi dengan jawaban yang sama. Nilai konsistensi adalah jawaban yang sama pada garis yang sejajar. Bila nilai konsistensi kurang dari 10, maka tidak dapat diinterpretasi karena ada kemungkinan jawaban asal-asalan, tidak serius, atau tidak diketahui kepribadiannya.

Langkah 3, hitung A yang dilingkari dari baris kiri ke kanan. Jumlahnya letakkan di kolom “r” (*row*) kecuali yang dikenai garis merah. Hitung B yang dilingkari dalam setiap kolom. Jumlahnya letakkan di “c” (*coloumn*) kecuali yang

dikenai garis merah. Jumlahkan "r" dan "c" lalu letakkan di "s". Jumlah total $s = 210$.

Raw score (s) lalu dikonversikan ke tabel norma (persentil).

<i>Persentil</i>	<i>Kategori</i>
• 97 >	Sangat tinggi
• 85 - 96	Tinggi
• 17 - 84	Rata-rata
• 4 - 16	Rendah
• 1 - 3	Sangat rendah

Koreksi Interpretatif

Untuk ini harus dilihat:

- Mean profile (mean dari seluruh *need*)
- Mean individual (mean dari masing-masing *need*)

Setelah dihitung secara statistik, ternyata didapatkan mean profile

TABEL PROFILE NEED BAGI PRIA

+++	: 24 ke atas
++	: 20 - 23
+	: 16 - 19
0	: 12 - 15
-	: 8 - 11
--	: 4 - 7
---	: 3 ke bawah

TABEL INDIVIDUAL NEED BAGI PRIA

Achievement	Deference	Order
+++ : 24,96 ke atas	+++ : 23,45 ke atas	+++ : 28,76 ke atas
++ : 21,89 - 24,95	++ : 19,97 - 23,44	++ : 24,88 - 28,75
+ : 18,82 - 21,88	+ : 16,49 - 19,96	+ : 20,99 - 24,87
0 : 15,75 - 18,81	0 : 13,01 - 16,48	0 : 17,10 - 20,98
- : 12,68 - 15,74	- : 9,53 - 13,00	- : 13,21 - 17,09
-- : 9,51 - 12,67	-- : 6,05 - 9,52	-- : 9,32 - 13,20
--- : 0 - 9,50	--- : 0 - 6,04	--- : 0 - 9,31
Exhibition	Autonomy	Affiliation
+++ : 19,18 ke atas	+++ : 16,72 ke atas	+++ : 21,97 ke atas
++ : 15,76 - 19,17	++ : 13,38 - 16,71	++ : 18,33 - 21,96
+ : 12,34 - 15,75	+ : 10,04 - 13,37	+ : 14,69 - 18,32
0 : 8,92 - 12,33	0 : 6,70 - 10,03	0 : 11,05 - 14,68
- : 5,50 - 8,91	- : 3,36 - 6,69	- : 7,41 - 11,04
-- : 2,08 - 5,49	-- : 0,02 - 3,35	-- : 3,77 - 7,40
--- : 0 - 2,07	--- : 0 - 0,01	--- : 0 - 3,76
Intraception	Succorance	Dominance
+++ : 23,66 ke atas	+++ : 25,71 ke atas	+++ : 24,20 ke atas
++ : 19,81 - 23,65	++ : 20,70 - 25,70	++ : 20,03 - 24,19
+ : 15,96 - 19,80	+ : 15,69 - 20,69	+ : 15,68 - 20,02
0 : 12,11 - 15,95	0 : 10,68 - 15,68	0 : 11,69 - 15,85
- : 8,26 - 12,10	- : 5,67 - 10,67	- : 7,52 - 11,68

-- : 4,41 - 8,25

--- : 0 - 4,40

Abasement

+++ : 27,64 ke atas

++ : 23,64 - 27,63

+ : 19,64 - 23,63

0 : 15,64 - 19,63

- : 11,64 - 15,63

-- : 7,64 - 11,63

--- : 0 - 7,63

Endurance

+++ : 29,57 ke atas

++ : 25,66 - 29,56

+ : 21,76 - 25,65

0 : 17,84 - 21,75

- : 13,93 - 17,83

-- : 10,02 - 13,92

--- : 0 - 10,01

-- : 0,66 - 5,66

--- : 0 - 0,65

Nurturance

+++ : 27,83 ke atas

++ : 23,98 - 27,82

+ : 20,13 - 23,97

0 : 16,26 - 20,12

- : 12,43 - 16,27

-- : 8,58 - 12,42

--- : 0 - 8,57

Heterosexual

+++ : 18,32 ke atas

++ : 13,69 - 18,31

+ : 9,06 - 13,68

0 : 4,43 - 9,05

- : 0,20 - 4,42

-- : -4,81 - 0,19

-- : 3,75 - 7,51

--- : 0 - 3,74

Change

+++ : 21,46 ke atas

++ : 17,64 - 21,45

+ : 13,82 - 17,63

0 : 10,00 - 13,81

- : 6,18 - 9,99

-- : 2,36 - 6,17

--- : 0 - 2,35

Aggression

+++ : 29,57 ke atas

++ : 17,25 - 21,33

+ : 13,16 - 17,24

0 : 9,07 - 13,15

- : 4,98 - 9,06

-- : 0,89 - 4,97

--- : 0 - 0,88

TABEL PROFILE NEED BAGI WANITA

Ingat bahwa ini masih bersifat tentatif, masih sementara karena jumlah sampel belum mencukupi:

++	: 26 ke atas
+	: 21 - 25
0	: 16 - 20
-	: 11 - 15
--	: 6 - 10
---	: 0 - 5

TABEL INDIVIDUAL NEED BAGI WANITA

Achievement	Deference	Order
+++ : 25,96 ke atas	+++ : 26,37 ke atas	+++ : 28,35 ke atas
++ : 21,43 - 24,95	++ : 22,17 - 26,36	++ : 24,52 - 28,34
+ : 17,83 - 21,88	+ : 17,97 - 22,16	+ : 20,49 - 24,51
0 : 14,17 - 18,81	0 : 13,76 - 17,96	0 : 16,46 - 20,48
- : 10,54 - 15,74	- : 9,56 - 13,75	- : 12,43 - 16,45
-- : 6,91 - 12,67	-- : 5,56 - 9,55	-- : 8,40 - 12,42
--- : 0 - 6,90	--- : 0 - 5,55	--- : 0 - 8,39
Exhibition	Autonomy	Affiliation
+++ : 17,40 ke atas	+++ : 15,46 ke atas	+++ : 23,06 ke atas
++ : 14,00 - 17,39	++ : 12,50 - 15,45	++ : 21,43 - 23,05
+ : 10,60 - 13,99	+ : 9,54 - 12,49	+ : 17,80 - 21,42

0 : 7,19 - 10,59
- : 3,79 - 7,18
-- : 0,39 - 3,78
--- : 0 - 0,38

Intraception

+++ : 25,40 ke atas
++ : 21,07 - 25,39
+ : 16,74 - 21,06
0 : 12,41 - 16,73
- : 8,08 - 12,40
-- : 3,75 - 8,07
--- : 0 - 3,74

Abasement

+++ : 28,27 ke atas
++ : 24,30 - 28,26
+ : 20,33 - 24,29
0 : 16,36 - 20,32
- : 12,39 - 16,35
-- : 8,42 - 12,38
--- : 0 - 8,41

0 : 6,57 - 9,53
- : 3,70 - 6,56
-- : 0,65 - 3,69
--- : 0 - 0,64

Succorance

+++ : 19,31 ke atas
++ : 15,45 - 19,30
+ : 11,59 - 15,44
0 : 7,72 - 11,58
- : 3,86 - 7,71
-- : 0 - 3,85

Nurturance

+++ : 27,11 ke atas
++ : 23,17 - 27,10
+ : 19,23 - 23,16
0 : 15,28 - 19,22
- : 11,34 - 15,27
-- : 7,40 - 11,33
--- : 0 - 7,39

0 : 14,17 - 17,79
- : 10,54 - 14,16
-- : 6,91 - 10,53
--- : 0 - 6,90

Dominance

+++ : 24,56 ke atas
++ : 20,43 - 24,55
+ : 16,30 - 20,42
0 : 11,69 - 16,29
- : 8,04 - 12,16
-- : 3,91 - 8,03
--- : 0 - 3,90

Change

+++ : 23,81 ke atas
++ : 19,94 - 23,80
+ : 16,07 - 19,93
0 : 12,20 - 16,06
- : 8,33 - 12,19
-- : 4,46 - 8,32
--- : 0 - 4,45

Endurance

+++ : 29,53 ke atas

++ : 25,56 - 29,52

+ : 21,58 - 25,55

0 : 17,59 - 21,57

- : 13,61 - 17,58

-- : 9,63 - 13,60

--- : 0 - 9,62

Heterosexual

+++ : 16,20 ke atas

++ : 12,22 - 16,19

+ : 8,24 - 12,21

0 : 4,25 - 8,23

- : 0,27 - 4,24

-- : -3,71 - 0,26

--- : -3,72 ke bawah

Aggression

+++ : 18,04 ke atas

++ : 14,81 - 18,03

+ : 11,58 - 14,80

0 : 8,35 - 11,57

- : 5,12 - 8,34

-- : 0,89 - 5,11

--- : 0 - 1,88

BAB II

KRAEPLIN

Tes Kraepelin diciptakan oleh seorang psikiater berkebangsaan Jerman bernama Emilie Kraepelin pada tahun 1856 – 1929. Tes ini terlahir karena adanya dasar pemikiran dari faktor-faktor yang khas pada sensori sederhana, sensori motor, perseptual, dan tingkah laku. Pada mulanya merupakan tes kepribadian, namun dalam perkembangannya, pada akhir abad ke-19 Kraepelin berhasil menciptakan suatu tes yang sederhana untuk menyelidiki ketekunan, ketelitian, dan daya tahan kerja dalam tekanan.

Tes Kraepelin umumnya digunakan untuk kepentingan seleksi, promosi, mutasi, dan penjurusan baik dalam bidang industri/organisasi, konseling, dan pendidikan, yang disesuaikan dengan kepentingannya. Tes ini dapat digunakan untuk kepentingan yang mendesak oleh karena baik administrasi dan materi yang digunakan sangat sederhana. Waktunya singkat dan tidak memerlukan persiapan yang rumit.

Materi Tes

Tes terdiri dari angka-angka 1-9 yang tercetak penuh dalam bentuk lajur-lajur/deret. Bentuk tes berupa satu lembar kertas double kwarto memanjang bolak-balik yang terdiri atas 4 halaman. Halaman 1 untuk menuliskan identitas subyek dan contoh tes. Halaman 2 dan 3 berisi soal sebanyak 50 deret angka-angka. Halaman 4 untuk skoring grafik dan interpretasi (atau biasa dikosongkan).

Penyajian Tes

Tes ini dapat disajikan secara individual dan klasikal. Subyek diminta untuk menjumlahkan angka-angka secara berurutan dari bawah ke atas untuk dua angka yang berdekatan tanpa ada angka yang dilewati. Hasil penjumlahannya diletakkan di samping kanan. Dalam pengerjaannya, setiap 15 detik tester memberikan aba-aba untuk segera pindah mengerjakan deret yang berikutnya sampai 50 kali pindah.

Waktu Penyajian

Waktu untuk mengisi identitas 4 menit, instruksi 2 menit, latihan 1 menit, mengerjakan soal 12 menit 30 detik. Jadi, total waktu yang diperlukan sekitar 20 menit.

Skoring

Ada beberapa langkah dalam melakukan skoring Kraepelin. Langkah 1, periksa semua hasil penjumlahan angka-angka dalam deret satu per satu. Angka penjumlahan yang salah dan terlompati diberikan tanda tersendiri.

Langkah 2, skor ketelitian kerja diperoleh dari jumlah kesalahan menghitung dan yang terlompati.

Langkah 3, skor untuk kecepatan kerja adalah jumlah hasil penjumlahan yang benar pada seluruh deret dibagikan dengan jumlah deret (50).

Langkah 4, skor keajegan dilihat dari selisih skor tertinggi dan terendah.

Langkah 5, skor ketahanan kerja yang biasa digunakan adalah secara kualitatif.

BAB III

PAULI

Tes Pauli dikembangkan oleh Prof. Dr. Richard Pauli beserta dua orang rekannya Dr. Wilhelm Arnold dan Prof. Dr. Van Hiss pada tahun 1938. Ia seorang psikolog yang meninggal dunia pada tahun 1961. Tes Pauli merupakan derivasi sekaligus penyempurnaan dari tes Kraepelin, yakni menggunakan metode berhitung untuk melihat kurva kerja testi.

Tujuan Tes

Penyelidikan yang dapat dilakukan melalui tes Pauli jauh lebih spesifik ketimbang Kraepelin. Tes ini dapat mengungkap berbagai aspek sikap kerja seperti: prestasi/produktivitas kerja, ketelitian, kontrol diri/introspeksi diri, fluktuasi kerja/stabilitas emosi, pengerahan energi, kesiapan kerja atau inisiatif, penyesuaian kerja, dan perencanaan kerja.

Materi tes

Materi tes terdiri dari angka-angka 1-9 yang tercetak penuh dalam bentuk lajur-lajur/deret secara timbal balik (lembar Koran Pauli) dan secara terpisah tersedia lembar grafik kerja untuk skoring. Pensil HB untuk menulis identitas dan hasil penjumlahan.

Penyajian Tes

Kepada testi diberikan instruksi sebagai berikut: "Di depan Saudara telah ada satu lembar kertas yang terdiri dari angka-angka, baik di halaman depan maupun di belakang (sambil menunjukkan kepada testi). Sekarang isilah identitas Saudara di tempat yang tersedia. Jika sudah selesai, letakkan alat tulis Saudara dan perhatikan ke depan".

"Anggaplah angka-angka yang ada di depan ini adalah angka-angka yang ada di kertas Saudara. Tugas Saudara adalah menjumlahkan setiap angka dengan angka yang di bawahnya. Hasilnya Saudara tuliskan di sebelah kanannya, di antara kedua angka yang dijumlahkan. Disini jawaban yang ditulis hanya satuannya saja, misalnya $8+4=12$, yang dituliskan cukup angka 2 saja. Penjumlahan dilakukan terus dari atas sampai ke bawah, lalu pindah ke lajur berikutnya. Demikian seterusnya sampai ke lajur yang terkanan. Bila selesai satu halaman, maka balikkanlah kertas Saudara, dan teruskanlah menghitung sampai terdengar aba-aba "selesai".

Masih ada yang ingin ditanyakan mengenai cara mengerjakannya? Bila sudah tidak ada yang ditanyakan lagi, sekarang perhatikan.

"Pada tes ini Saudara diberi 3 aba-aba, yakni "**mulai**" (untuk mulai bekerja), "**garis**" (Sewaktu Saudara bekerja nanti, bila mendengar aba-aba "garis" maka bubuhkanlah tanda garis di bawah angka yang terakhir Saudara tulis, dan Saudara melanjutkan lagi pekerjaan Saudara tanpa menunggu aba-aba lagi), dan "**stop**" untuk berhenti bekerja. Ada tiga hal yg perlu Saudara perhatikan sebelum mengerjakan:

1. Karena saudara bekerja dengan cepat, maka dapat memungkinkan terlewatnya satu jalur. Oleh karena itu saudara harus berhati-hati. Apabila hal ini terjadi, jangan sekali-kali saudara kembali mengisi jalur yang terlewat tersebut, karena hal ini akan merusak seluruh pekerjaan Saudara.
2. Karena tes ini memperhitungkan kecepatan, maka kalau saudara menuliskan angka yang salah, Saudara tidak perlu menghapusnya, tetapi langsung saja ditimpa dengan angka yang benar.
3. Perlu diingatkan kepada testi, setelah menggaris suatu angka, biasanya testi melewatkan angka yang di bawah tanda garis tersebut, padahal seharusnya tidak dilewatkan”.

Selama sembilan (9) menit pertama atau 3 kali instruksi “garis” diberikan, tester harus mengawasi pengerjaan tes oleh testi untuk memastikan bahwa testi betul-betul sudah memahami dan mengerjakan tes dengan benar. Instruksi “garis” diberikan setiap 3 menit sampai 20 garis, sehingga keseluruhan waktu yang digunakan adalah 1 jam (60 menit).

Skoring

Cara mengoreksi tes Pauli dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pastikan jumlah garisnya ada 20
- b. Hitung jumlah kesalahan, dan perhatikan apakah ada lubang atau parit
- c. Transfer jumlah angka baris demi baris pada grafik kerja. Misalnya:

	20	25
100	50	
30	25	
130	95	



Catatan:

1 = jumlah angka dari garis sampai bawah

2 = kelipatan 50

3 = jumlah angka dari atas sampai garis

4 = jumlah kotak 1, 2, 3

- d. Setelah kita transfer maka kita dapat membuat grafik. Hitunglah rata-rata,
 \bar{X} = jumlah : 20. Hasilnya tuliskan pada kolom kecil di samping kiri dari kolom jumlah
- e. Pindahkan angka pada kolom 4 pada kertas grafik dengan cara memberikan titik. Hubungkanlah titik-titik itu dengan menggunakan warna hitam atau biru dari titik pertama sampai ke-20
- f. Berilah titik tipis pada grafik (antara garis 1 dan 2, 3 dan 4, 5 dan 6, dan seterusnya). Kemudian tarik garis dengan menggunakan pensil yang menghubungkan titik pertemuan tersebut.
- g. Berikan titik warna merah pada setiap perpotongan antara garis pensil dengan garis tebal pada grafik. Kemudian hubungkan setiap titik merah dengan garis tebal pada grafik. Kemudian hubungkan setiap titik merah dengan grafik hitam di setiap garis mulai garis ke 3 sampai ke 18, tuliskan di bawah grafik setiap garis. Kemudian jumlahkan semua dan tuliskan di sebelah kanan bawah dari grafik (jumlah penyimpangan)
- i. Rumus penyimpangan:
$$\frac{\sum \text{penyimpangan}}{16} \times \frac{100}{\bar{x}}$$
- j. Hasilnya tulis di kolom penyimpangan dengan melihat batasan jumlahnya

- k. Carilah jumlah terbesar dan berilah tanda panah ke atas, dan kemudian cari jumlah terkecil dan beri tanda panah ke bawah
- l. Hitunglah tinggi dengan cara mengurangi jumlah terbesar dengan jumlah terkecil. Hasilnya tulis di kolom tinggi dengan melihat batasan jumlahnya
- m. Isilah tempat puncak dengan cara melihat jumlah terbesar itu berada pada garis ke berapa?
- n. Isilah kolom salah dengan cara sebagai berikut: Jumlahkan seluruh angka yang tidak betul mulai dari lajur ke-20 pada kertas Pauli, untuk yang jumlahnya lebih dari 2000 tambah dengan lajur ke-39 dan 40
- o. Hitunglah dengan rumus:

$$S = \frac{\sum \text{salah}}{400} \times 100\% \quad \rightarrow \text{Jumlah} < 3000$$

$$S = \frac{\sum \text{salah}}{500} \times 100\% \quad \rightarrow \text{Jumlah} > 3000$$

- p. Isilah kolom dibetulkan dengan cara yang sama seperti mencari salah

TABEL UNTUK PENGISIAN KOLOM:

JUMLAH	SALAH	DIBETULKAN	PENYIMPANGAN	TINGGI	TEMPAT PUNCAK
3000 ↑	< 0,6%	< 0,7%	2,6 - 3%	47 - 58	16, 17, 18
2350-2999	0,6 - 1,5%	0,7 - 2,0	3,1 - 4%	38 - 46	13, 14, 15
2349 ↓	> 1,5%	> 2,0%	< 2,6 & > 4%	< 37 & > 58	< 12 & > 19

Interpretasi

Alat tes Pauli mampu mengungkap sikap/cara kerja seseorang secara lebih detail, sehingga banyak detail pula yang perlu diperhitungkan dalam interpretasinya.

- Aba-aba garis adalah dimaksudkan untuk menciptakan stress/tekanan.
- Jumlah: menunjukkan prestasi kerja secara umum, kemampuan atau potensi dalam bekerja. Semakin besar jumlah yang dihasilkan semakin baik.
- Jika ada parit berarti kurang teliti. Bolong dianggap salah. Untuk kesalahan dan diperbaiki antara lajur 13 – 20. Jika lebih dari 2000 maka ditambah dua lajur yang terakhir (39 dan 40). Semakin sedikit salah/bolong/parit dianggap semakin teliti..
- Dibetulkan: menunjukkan kontrol diri untuk pekerjaan/kemampuan introspeksi diri
- Penyimpangan: dimulai dari baris ke- 3 sampai baris ke- 18. Hal ini menunjukkan kematangan/stabilitas emosi dalam bekerja, atau cara mengendalikan perasaan yang timbul dalam diri.
- Tempat puncak: menunjukkan kondisi keletihan seseorang. Dalam satu interval tempat puncak masih biasa, misalnya: 16 – 17, tetapi jika perbedaan terlalu mencolok, misal: 8 – 17 adalah tidak biasa, menunjukkan cara kerja yang tidak terencana (tidak memiliki *planning*). Tempat puncak sebelum 12 (di kolom bawah) berarti terlalu cepat lelah atau daya tahannya kurang. Jika lebih dari 18 (letaknya di atas) ada kemungkinan lebih tinggi lagi, berarti dia bekerja belum optimal.
- Tinggi: merupakan kemampuan mengarahkan energi yang dimiliki dalam bekerja. Pengarahan kemauan (optimis atau pesimis)

- Hasil awal (HA): jumlah pada baris pertama. HA di atas 100 berarti baik, indikasi tentang kemauan/kesiapan/kesiagaan kerja, daya dobrak (besarnya usaha untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu), pengambilan keputusan (cepat atau lambat).
- Penurunan awal (PA): adalah hasil awal dikurangi jumlah terendah diantara kurun waktu 1 s.d 6. PA menunjukkan penyesuaian diri terhadap pekerjaan. Jika PA kurang dari 6 maka ada kesulitan namun cepat diatasi, jika lebih besar dari 6 ada kesulitan dan sulit mengatasinya. Dapat dicermati pula, baris ke berapa pertama kali dia turun, jika lewat dari kurun ke- 6 berarti dia tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A. 1997. *Psychological Testing*. Newjersey: Prentice Hall Inc.
- Edwards, A. L. 1959. *EDWARDS Personality Preference Schedule (EPPS): Manual Revised*. University of Washington.
- Marnat & Groth. 2003. *Handbook of Psychological Assessment (4th Ed.)*. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Indrawati, S.W. 2009. Tes Kepribadian EPPS. [www.masbow.com/ 2009/08/tes-kepribadian-epps.html](http://www.masbow.com/2009/08/tes-kepribadian-epps.html) [diakses pada tanggal 29 Maret 2011]
- Masbow. 2009. Tes Kraepelin. <http://www.masbow.com/2009/07/tes-kraepelin.html> [diakses pada tanggal 29 Maret 2011]

Table 1. Percentil for college students on The EPPS

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28																	28
27	MEN N = 760													99			27
26							99		99					96			26
25							97		98			99		93			25
24	99				99	99	95		94		99	98	99	90			24
23	98				98	98	93		91		98	97	98	89	99		23
22	95			99	96	96	89		85	99	96	93	96	81	98		22
21	91			98	94	93	84	99	79	97	94	89	94	73	98		21
20	86		99	97	91	89	78	97	73	94	90	84	92	67	95		20
19	83	99	97	93	86	84	72	95	63	92	86	78	89	59	92		19
18	74	98	96	89	82	79	64	93	54	88	82	71	85	53	88		18
17	66	96	95	81	76	72	57	90	45	84	75	64	79	45	84		17
16	58	93	92	72	68	64	51	87	38	79	70	57	75	39	77		16
15	50	88	88	62	61	54	45	83	32	75	63	50	69	32	72	99	15
14	40	81	84	49	52	45	39	78	27	67	55	41	64	27	65	96	14
13	30	73	78	37	43	36	32	72	21	61	46	33	57	23	57	86	13
12	22	63	71	28	34	28	25	65	17	53	37	28	51	19	47	68	12
11	16	52	63	21	28	21	19	58	13	45	31	20	44	14	40	46	11
10	10	43	54	15	22	16	17	50	9	38	24	15	37	12	32	27	10
9	7	34	46	9	15	11	13	42	8	31	18	10	29	9	24	15	9
8	4	23	36	6	11	7	9	34	5	24	13	7	24	6	17	6	8
7	2	16	27	3	6	4	5	27	4	18	10	5	18	5	13	3	7
6	1	10	19	1	3	3	4	20	2	12	6	3	13	3	9	1	6
5		6	14		2	2	1	13	2	9	3	2	10	2	6		5
4		3	9		1	1		9	1	5	2	1	6	1	3		4
3		1	6					5		3	1		3		2		3
2			3					2		2			1		1		2
1			1					1		1							1
0																	0

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28																	28
27	WOMEN N = 749																27
26						99	99					99		99			26
25						98	97			99	99	96		98			25
24						96	94			98	97	94		97			24
23	99					94	90		99	96	95	90	99	96			23
22	98			99	99	90	85	99	98	93	91	85	97	94	99		22
21	97		99	97	98	84	80	98	95	9	87	81	95	91	98		21
20	96	99	98	96	97	77	73	96	92	86	82	73	93	87	98		20
19	93	98	97	92	96	68	66	93	87	81	74	68	90	81	97		19
18	90	95	96	88	92	58	58	90	83	74	66	59	85	76	95		18
17	84	91	94	82	87	50	49	86	74	66	58	52	80	69	92		17
16	79	85	91	73	82	41	43	81	67	58	50	42	76	63	89		16
15	72	80	88	63	77	32	35	76	59	51	41	35	69	57	84	99	15
14	64	73	83	52	70	24	28	67	51	45	32	28	63	52	79	96	14
13	58	62	77	42	62	17	22	59	42	37	26	21	57	45	74	83	13
12	47	50	72	30	53	12	16	51	36	31	20	17	50	38	66	63	12
11	36	41	64	21	45	7	12	44	28	25	14	13	44	31	60	43	11
10	27	29	55	15	36	4	9	33	23	19	9	10	36	24	51	24	10
9	19	21	46	10	28	3	5	25	17	14	6	7	30	19	44	11	9
8	13	14	37	6	20	2	3	18	11	11	3	4	24	15	36	4	8
7	8	9	28	3	13	1	1	13	9	7	2	3	18	11	27	2	7
6	5	6	20	1	9			9	5	4	2	2	13	8	21	1	6
5	3	3	14		6			6	3	2	1	1	9	5	14		5
4	2	2	9		3			3	2	1			5	3	9		4
3	1	1	5		1			1	1				3	2	5		3
2			3										1	1	2		2
1			1												1		1
0																	0

Table 2. Percentil for General Adult on The EPPS

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28														99			28
27	MEN N = 4031												99	98			27
26									99		99		98	97			26
25			99						98	99	98	99	97	95			25
24	99		98		99	99	99		97	98	96	98	94	93	99		24
23	98	99	96		98	98	98	99	95	96	93	97	90	91	98		23
22	97	98	94	99	97	97	97	98	93	94	90	96	86	89	97		22
21	94	97	91	98	95	94	95	98	89	91	86	94	81	87	96		21
20	91	95	88	97	92	91	92	96	85	86	81	91	74	85	94		20
19	86	91	83	95	88	87	87	95	80	81	76	87	67	82	91		19
18	81	86	77	92	84	81	82	93	75	75	70	82	59	80	87		18
17	74	79	71	87	77	75	77	91	69	69	63	76	52	76	82		17
16	65	71	63	82	70	67	69	87	63	62	55	70	44	73	76		16
15	56	62	55	75	62	58	61	83	57	56	47	62	37	69	69	99	15
14	46	52	47	66	54	48	53	77	50	49	40	54	29	66	62	97	14
13	37	42	40	57	46	39	44	71	44	41	33	46	23	62	54	87	13
12	29	32	33	47	37	31	36	65	37	33	26	38	18	58	46	70	12
11	21	25	26	37	29	24	28	58	31	27	20	31	13	54	37	48	11
10	15	18	20	29	21	18	21	50	25	21	15	24	10	50	29	29	10
9	10	12	15	22	15	12	15	42	19	17	11	18	7	45	22	17	9
8	6	8	11	14	10	8	10	33	14	12	7	14	5	42	16	8	8
7	4	4	8	9	7	5	6	26	9	9	5	10	3	37	11	3	7
6	2	2	5	5	3	3	4	19	6	6	2	6	2	33	8	1	6
5	1	1	3	3	2	1	2	13	3	4	1	4	1	29	5		5
4			1	1	1		1	8	2	2		2		24	2		4
3								4	1	1		1		20	1		3
2								2						15			2
1								1						10			1
0														5			0

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28																	28
27	WOMEN N = 4932										99						27
26						99				99	98	99	99	99			26
25			99			98	99			97	96	98	98	98			25
24			98			96	98	99		95	91	97	96	98			24
23	99	99	96			92	97	98	99	92	87	94	94	97			23
22	98	98	94		99	88	95	98	98	87	79	91	90	96	99		22
21	96	97	90	99	98	81	93	96	98	82	72	87	85	95	99		21
20	95	94	85	98	97	73	89	94	97	75	64	81	79	94	98		20
19	92	89	80	97	96	63	84	92	95	68	56	76	72	93	97		19
18	88	83	73	95	92	54	77	88	94	59	47	68	64	91	96		18
17	83	75	65	93	87	44	70	84	91	51	38	60	56	89	3		17
16	77	66	56	89	82	35	62	78	89	43	31	53	47	87	91		16
15	70	56	46	84	77	27	52	72	85	36	24	45	39	84	87	99	15
14	60	46	38	78	70	20	42	64	80	29	18	37	32	81	83	97	14
13	50	37	30	70	62	15	32	55	76	23	13	30	25	78	78	85	13
12	40	27	24	61	53	10	25	46	71	18	9	23	20	75	71	66	12
11	30	19	19	51	45	7	18	38	64	14	6	18	15	71	64	45	11
10	21	14	14	42	36	5	12	30	56	11	4	13	11	66	55	25	10
9	15	9	9	32	28	3	8	24	49	7	3	9	7	63	46	12	9
8	9	5	6	23	20	2	5	17	40	5	2	6	5	58	38	5	8
7	5	3	4	15	13	1	3	12	32	4	1	3	3	53	29	2	7
6	3	2	3	9	8		1	8	22	2		2	2	48	20		6
5	1	1	1	5	4			5	15	1		1	1	42	14		5
4				2	2			2	9					37	9		4
3				1				1	4					30	4		3
2									1					24	2		2
1														17			1
0														1			0

Table 3. T score for College Student on The EPPS

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28	80	97	91	88	81	80	73	87	72	82	79	76	79	69	83		28
27	77	94	89	86	78	78	71	85	70	80	77	74	77	67	81		27
26	75	91	87	83	76	75	69	83	68	78	75	72	75	65	79		26
25	73	88	84	80	74	73	67	80	65	76	73	70	73	63	77		25
24	70	87	82	77	72	71	65	78	63	74	71	68	71	62	74		24
23	68	83	80	74	69	68	63	76	61	72	69	66	70	60	72		23
22	65	80	77	72	67	66	61	74	59	70	67	64	68	58	70		22
21	63	77	75	69	65	64	59	72	57	68	64	62	66	56	68		21
20	61	74	73	66	63	62	57	70	55	66	62	59	64	54	66		20
19	58	72	70	63	60	59	56	68	53	64	60	57	62	52	64		19
18	56	69	68	60	58	57	54	65	51	62	58	55	60	51	61		18
17	53	66	66	57	56	55	52	63	49	60	56	53	58	49	59		17
16	51	63	63	55	54	52	50	61	47	58	54	51	56	47	57		16
15	48	61	61	52	51	50	48	59	45	56	52	49	54	45	55	68	15
14	46	58	59	49	49	48	46	57	43	54	50	47	53	43	53	63	14
13	44	55	56	46	47	45	44	55	41	52	48	45	51	42	50	58	13
12	41	52	54	43	45	43	42	53	39	50	46	42	49	40	48	53	12
11	39	49	52	40	42	41	40	51	37	47	44	40	47	38	46	47	11
10	36	47	49	38	40	38	38	48	35	45	42	38	45	36	44	42	10
9	34	44	47	35	38	36	36	46	33	43	40	36	43	34	42	37	9
8	31	41	45	32	36	34	34	44	31	41	37	34	41	32	40	31	8
7	29	38	43	29	33	32	32	42	29	39	35	32	39	31	37	26	7
6	27	36	40	26	31	29	31	40	27	37	33	30	37	29	35	21	6
5	24	33	38	23	29	27	29	38	24	35	31	28	36	27	33	15	5
4	22	30	36	20	27	25	27	36	22	33	29	26	34	25	31	10	4
3	19	27	33	18	24	22	25	34	20	31	27	24	32	23	29	5	3
2	17	24	31	15	22	20	23	31	18	29	25	21	30	22	26	1	2
1	15	22	29	12	20	18	21	29	16	27	23	19	28	20	24		1
0	12	19	26	9	18	15	19	27	14	25	21	17	26	18	22		0

MEN N = 760

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28	86	92	91	88	86	76	73	85	80	76	76	72	80	75	88		28
27	83	89	88	85	84	74	71	83	78	74	74	70	78	74	86		27
26	81	87	86	82	82	71	68	80	76	72	72	68	76	72	83		26
25	78	84	84	79	79	69	66	78	73	70	69	66	74	70	81		25
24	76	81	82	77	77	66	64	76	71	68	67	64	72	68	79		24
23	74	79	79	74	75	64	62	74	69	66	65	62	70	66	77		23
22	71	76	77	71	72	61	60	71	67	64	63	60	68	64	75		22
21	69	73	75	68	70	59	58	69	65	62	60	58	66	62	73		21
20	67	70	72	66	68	56	56	67	63	60	58	56	64	61	70		20
19	64	68	70	63	65	54	54	65	60	58	56	54	62	59	68		19
18	62	65	68	60	63	51	51	62	58	56	54	52	60	57	66		18
17	59	62	66	57	61	49	49	60	56	54	51	50	58	55	64		17
16	57	60	63	55	59	47	47	58	54	52	49	48	56	53	62		16
15	55	57	61	52	56	44	45	56	52	50	47	45	55	51	60	68	15
14	52	54	59	49	54	42	43	53	50	48	45	43	53	49	57	63	14
13	50	52	56	46	52	39	41	51	47	46	42	41	51	48	55	57	13
12	47	49	54	44	49	37	39	49	45	44	40	39	49	46	53	51	12
11	45	46	52	41	47	34	37	47	43	42	38	37	47	44	51	46	11
10	43	44	49	38	45	32	34	44	41	40	35	35	45	42	49	40	10
9	40	41	47	36	42	29	32	42	39	38	33	33	43	40	47	35	9
8	38	38	45	33	40	27	30	40	37	36	31	31	41	38	44	29	8
7	35	35	43	30	38	24	28	38	34	34	29	29	39	36	42	24	7
6	33	33	40	27	36	22	26	35	32	32	26	27	37	34	40	18	6
5	31	30	38	25	33	20	24	33	30	30	24	25	35	33	38	12	5
4	28	27	36	22	31	17	22	31	28	28	22	23	33	31	36	7	4
3	26	25	33	19	29	15	20	28	26	26	20	21	31	29	34	1	3
2	24	22	31	16	26	12	17	26	24	24	17	19	29	27	31		2
1	21	19	29	14	24	10	15	24	21	22	15	17	28	25	29		1
0	19	17	27	11	22	7	13	22	19	19	13	15	26	23	27		0

WOMEN N = 760

EDWARD'S PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Nama : _____ *LIP*

Nomor : _____

Tanggal : _____

Tempat, tanggal lahir : _____

Pendidikan Akhir : _____

Pekerjaan/Jabatan : _____

Suku bangsa : _____

KOLOM UNTUK PEMERIKSA

Need	A (M)		B (M)		A+B (r+c)	
	r	c	s	ss		
Ach	6	4	10	15		
Def	5	5	10			
Ord	9	9	18			
Exh	7	6	13			
Aut	5	7	12			
Aff	7	9	16			
Int	5	13	2			
Suc	4	3	7			
Dom	8	11	19			
Aba	5	5	10			
Nur	6	10	16			
Chg	11	13	24			
End	7	8	15			
Het	6	8	14			
Agg	2	3	5			
						210

1. A B 6. B 11. A B 16. A B 21. A B
 2. A B 7. A B 12. A B 17. A B 22. A B
 3. A B 8. A B 13. A B 18. A B 23. A B
 4. A B 9. A B 14. A B 19. A B 24. A B
 5. A B 10. A B 15. A B 20. A B 25. A B

26. A B 31. A B 36. A B 41. A B 46. A B
 27. A B 32. A B 37. A B 42. A B 47. A B
 28. A B 33. A B 38. A B 43. A B 48. A B
 29. A B 34. A B 39. A B 44. A B 49. A B
 30. A B 35. A B 40. A B 45. A B 50. A B

51. A B 56. A B 61. A B 66. A B 71. A B
 52. A B 57. A B 62. A B 67. A B 72. A B
 53. A B 58. A B 63. A B 68. A B 73. A B
 54. A B 59. A B 64. A B 69. A B 74. A B
 55. A B 60. A B 65. A B 70. A B 75. A B

76. A B 81. A B 86. A B 91. A B 96. A B
 77. A B 82. A B 87. A B 92. A B 97. A B
 78. A B 83. A B 88. A B 93. A B 98. A B
 79. A B 84. A B 89. A B 94. A B 99. A B
 80. A B 85. A B 90. A B 95. A B 100. A B

101. A B 106. A B 111. A B 116. A B 121. A B
 102. A B 107. A B 112. A B 117. A B 122. A B
 103. A B 108. A B 113. A B 118. A B 123. A B
 104. A B 109. A B 114. A B 119. A B 124. A B
 105. A B 110. A B 115. A B 120. A B 125. A B

126. A B 131. A B 136. A B 141. A B 146. A B
 127. A B 132. A B 137. A B 142. A B 147. A B
 128. A B 133. A B 138. A B 143. A B 148. A B
 129. A B 134. A B 139. A B 144. A B 149. A B
 130. A B 135. A B 140. A B 145. A B 150. A B

151. A B 156. A B 161. A B 166. A B 171. A B
 152. A B 157. A B 162. A B 167. A B 172. A B
 153. A B 158. A B 163. A B 168. A B 173. A B
 154. A B 159. A B 164. A B 169. A B 174. A B
 155. A B 160. A B 165. A B 170. A B 175. A B

176. A B 181. A B 186. A B 191. A B 196. A B
 177. A B 182. A B 187. A B 192. A B 197. A B
 178. A B 183. A B 188. A B 193. A B 198. A B
 179. A B 184. A B 189. A B 194. A B 199. A B
 180. A B 185. A B 190. A B 195. A B 200. A B

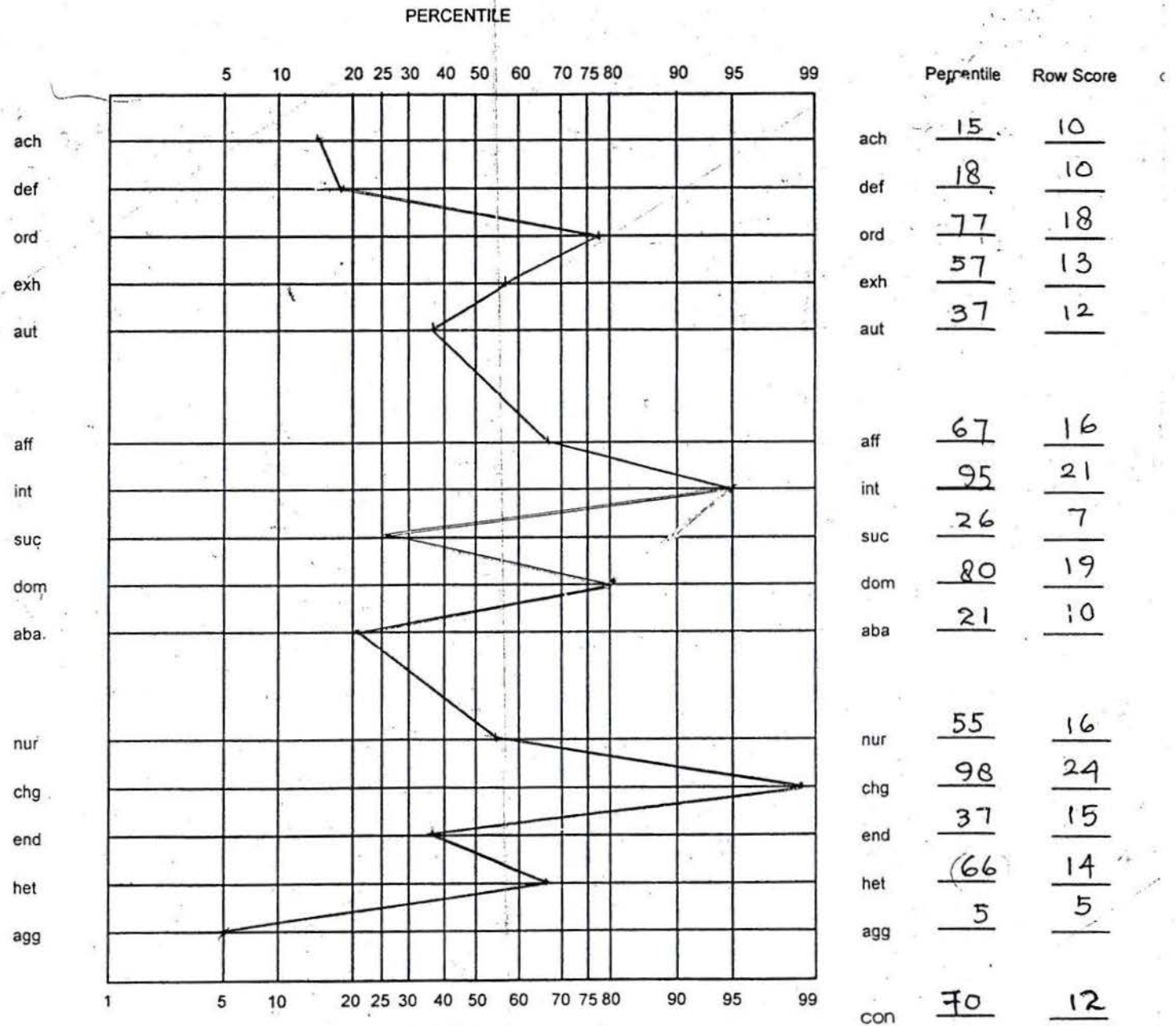
201. A B 206. A B 211. A B 216. A B 221. A B
 202. A B 207. A B 212. A B 217. A B 222. A B
 203. A B 208. A B 213. A B 218. A B 223. A B
 204. A B 209. A B 214. A B 219. A B 224. A B
 205. A B 210. A B 215. A B 220. A B 225. A B

↓ 1 = A (merah) ↓ 19 = A (tdk) ↓ 160 = B (merah)
 151 = A (biru) 160 = B (merah)

CONS. 10-15 = 12

Edwards Personal Preference Schedule

NAME _____ SEX _____ NORM USED _____



EDWARD'S PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Nama : _____ (LP) Nomor : _____ Tanggal : ____ - ____ - ____
 Tempat, tanggal lahir : _____, _____ - _____ - ____ Pendidikan akhir : _____
 Pekerjaan / Jabatan : _____ Suku bangsa : _____

1. A B 6. A B 11. A B 16. A B 21. A B 2. A B 7. A B 12. A B 17. A B 22. A B 3. A B 8. A B 13. A B 18. A B 23. A B 4. A B 9. A B 14. A B 19. A B 24. A B 5. A B 10. A B 15. A B 20. A B 25. A B	26. A B 31. A B 36. A B 41. A B 46. A B 27. A B 32. A B 37. A B 42. A B 47. A B 28. A B 33. A B 38. A B 43. A B 48. A B 29. A B 34. A B 39. A B 44. A B 49. A B 30. A B 35. A B 40. A B 45. A B 50. A B	51. A B 56. A B 61. A B 66. A B 71. A B 52. A B 57. A B 62. A B 67. A B 72. A B 53. A B 58. A B 63. A B 68. A B 73. A B 54. A B 59. A B 64. A B 69. A B 74. A B 55. A B 60. A B 65. A B 70. A B 75. A B
76. A B 81. A B 86. A B 91. A B 96. A B 77. A B 82. A B 87. A B 92. A B 97. A B 78. A B 83. A B 88. A B 93. A B 98. A B 79. A B 84. A B 89. A B 94. A B 99. A B 80. A B 85. A B 90. A B 95. A B 100. A B	101. A B 106. A B 111. A B 116. A B 121. A B 102. A B 107. A B 112. A B 117. A B 122. A B 103. A B 108. A B 113. A B 118. A B 123. A B 104. A B 109. A B 114. A B 119. A B 124. A B 105. A B 110. A B 115. A B 120. A B 125. A B	126. A B 131. A B 136. A B 141. A B 146. A B 127. A B 132. A B 137. A B 142. A B 147. A B 128. A B 133. A B 138. A B 143. A B 148. A B 129. A B 134. A B 139. A B 144. A B 149. A B 130. A B 135. A B 140. A B 145. A B 150. A B
151. A B 156. A B 161. A B 166. A B 171. A B 152. A B 157. A B 162. A B 167. A B 172. A B 153. A B 158. A B 163. A B 168. A B 173. A B 154. A B 159. A B 164. A B 169. A B 174. A B 155. A B 160. A B 165. A B 170. A B 175. A B	176. A B 181. A B 186. A B 191. A B 196. A B 177. A B 182. A B 187. A B 192. A B 197. A B 178. A B 183. A B 188. A B 193. A B 198. A B 179. A B 184. A B 189. A B 194. A B 199. A B 180. A B 185. A B 190. A B 195. A B 200. A B	201. A B 206. A B 211. A B 216. A B 221. A B 202. A B 207. A B 212. A B 217. A B 222. A B 203. A B 208. A B 213. A B 218. A B 223. A B 204. A B 209. A B 214. A B 219. A B 224. A B 205. A B 210. A B 215. A B 220. A B 225. A B

KOLOM UNTUK PEMERIKSA

	Need	r	c	s	ss
Ach	_____	_____	_____	17	0
Def	_____	_____	_____	13	0-10
Ord	_____	_____	_____	20	0-14
Exh	_____	_____	_____	9	0
Aut	_____	_____	_____	2	--
Aff	_____	_____	_____	7	--10
Int	_____	_____	_____	14	0
Suc	_____	_____	_____	19	+
Dom	_____	_____	_____	14	0
Aba	_____	_____	_____	22	+
Nur	_____	_____	_____	23	+10
Chg	_____	_____	_____	14	+
End	_____	_____	_____	21	0-10
Het	_____	_____	_____	11	+
Agg	_____	_____	_____	4	--10

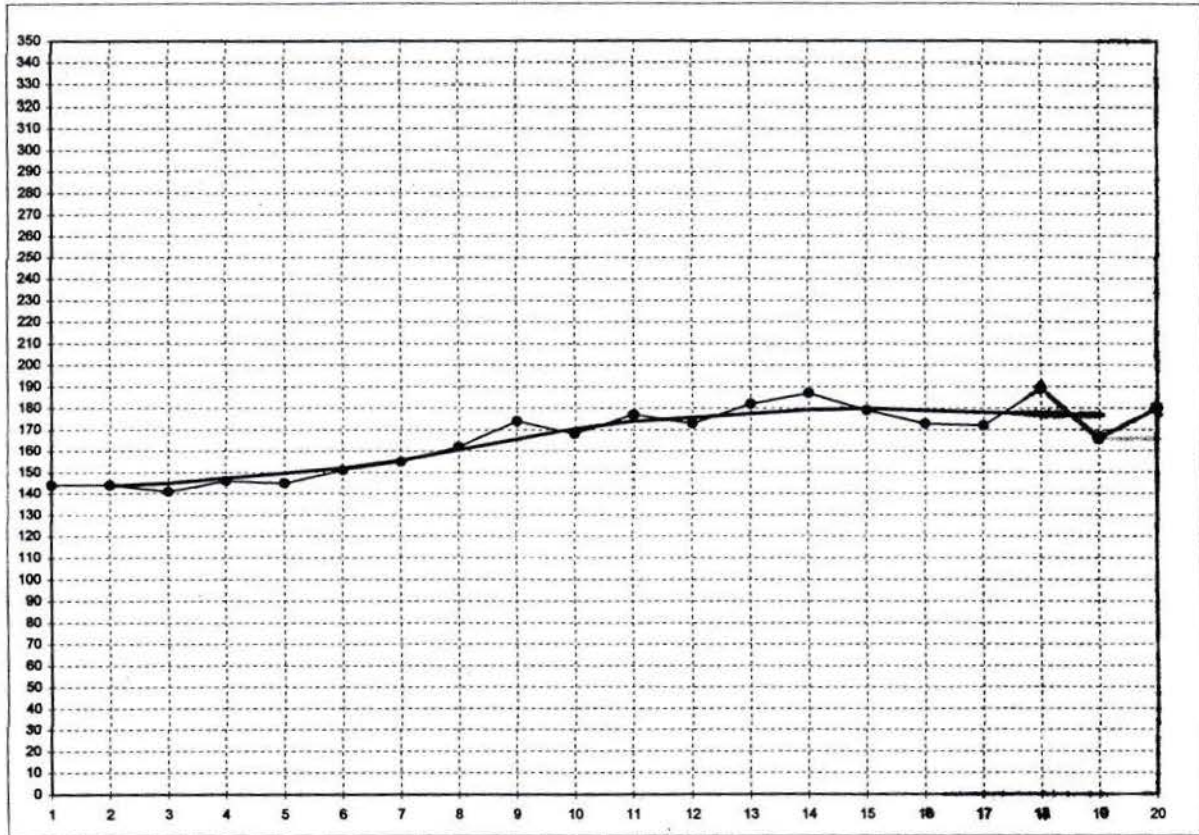
GRAFIK KERJA

Nama _____ Pendidikan _____
 Nomor _____ Sk. Bangsa _____
 Tgl. lahir _____ Tgl. Pemeriksaan _____

$$X = \frac{3308}{20} = 165.40$$

Keterangan : 0
0

JUMLAH	SALAH	DIBETULKAN	PENYIMPANGAN	TINGGI	TEMP. PUNCAK
3308	0.00		2.52	48	18
		1.00			



	6	12	21	25	30	29	24	12	38	20	43	20	38	1	22	49	27	38	22
100	100	100	100	100	100	100	100	150	100	150	100	150	100	150	150	100	150	100	150
44	38	29	25	20	21	26	38	12	30	7	30	12	49	28	1	23	12	28	8
144	144	141	146	145	151	155	162	174	168	177	173	182	187	179	173	172	189	166	160

S = 0 B = 4 Σ = 3308

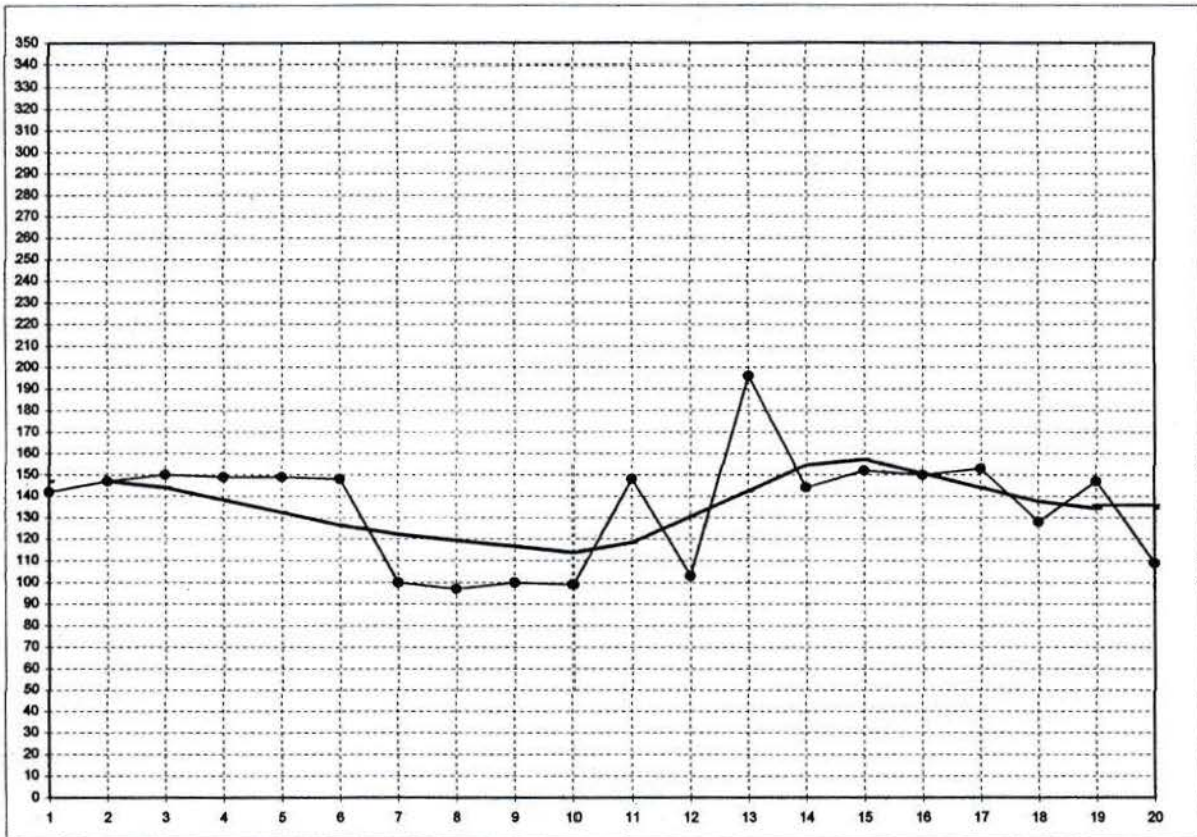
GRAFIK KERJA

Nama _____	Pendidikan _____
Nomor _____	Sk. Bangsa _____
Tgl. lahir _____	Tgl. Pemeriksaan _____

$$X = \frac{2711}{20} = 135.55$$

Keterangan : 0
0

JUMLAH	SALAH	DIBETULKAN	PENYIMPANGAN	TINGGI	TEMP. PUNCAK
2711	0.00	0.00	12.74	99	13



	8	11	11	12	13	14	13	16	16	17	19	16	20	26	24	24	21	21	24
100	100	100	100	100	100	50	50	50	50	100	50	150	100	100	100	100	78	100	50
42	39	39	38	37	35	36	34	34	33	31	34	30	24	26	26	29	29	26	35
142	147	150	149	149	148	100	100	99	148	103	196	144	152	150	153	128	147	109	

S = 0 B = 0 Σ = 2711